

**VARIASI BAHASA DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Khoirul Umam**

**NIM: 06021181419001**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**VARIASI BAHASA DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH*  
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Khoirul Umam  
NIM: 06021181419001  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing 1,**



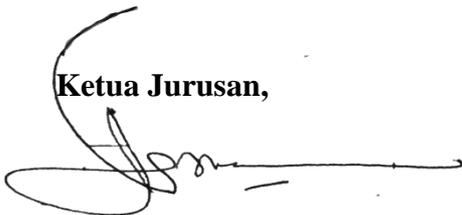
**Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.  
NIP. 195610011984032001**

**Pembimbing 2,**



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.  
NIP. 196203101987031002**

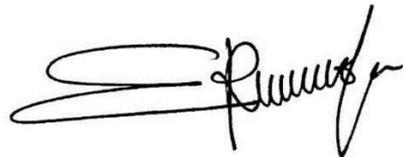
**Ketua Jurusan,**



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 196910221994031001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP. 196902151994032002**

**VARIASI BAHASA DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH*  
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Khoirul Umam  
NIM: 06021181419001  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Selasa  
Tanggal : 30 Juli 2019

**TIM PENGUJI**

- 1. Ketua : Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.**
- 2. Sekretaris : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.**
- 3. Anggota : Drs. H. Kasmansyah, M.Si.**
- 4. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**
- 5. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**



**Indralaya, 5 Agustus 2019  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP. 196902151994032002**

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, Mahmud Yunus (ayah) dan Nur Azizah (ibu), yang tidak pernah berhenti mendoakan, selalu mendukung, dan mencukupi semua kebutuhanku selama menuntut ilmu. Semoga ilmu yang aku dapatkan menjadi ilmu yang bermanfaat sehingga menjadi pahala kebaikan yang terus mengalir untuk ayah dan ibu.
- ❖ Keluarga besar tercinta. Terima kasih atas dukungan yang diberikan sehingga memberikan kemudahan bagiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen Pembimbing, Ibu Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M. dan Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed. yang telah bersedia memberikan ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbingku. Tanpa bantuan Ibu dan Bapak, skripsi ini tidak akan pernah selesai.
- ❖ Ketiga dosen pengujiku, Drs. H. Kasmansyah, M.Si., Drs. Nandang Heryana, M.Pd., dan Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
- ❖ Teman-teman HMPBSI angkatan 2014. Terima kasih atas kenangan yang akan selalu saya rindukan.
- ❖ Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.

Motto:

*Bersabar dan bersyukur adalah kunci keberhasilan dalam hidup.*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Umam

NIM : 06021181419001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Variasi Bahasa dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Khoirul Umam

NIM. 06021181419001

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Variasi Bahasa dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. H. Kasmansyah, M.Si., Drs. Nandang Heryana, M.Pd., dan Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2019

Penulis,



Khoirul Umam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Sociolinguistik .....	6
2.2 Variasi Bahasa .....	7
2.3 Faktor Penyebab Munculnya Variasi Bahasa .....	8
2.4 Jenis-jenis Variasi Bahasa .....	10
2.5 Sinopsis Novel Ketika Cinta Bertasbih .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
3.1 Metode Penelitian .....	19
3.2 Sumber Data .....	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4 Teknik Analisis Data .....	20

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	21
4.1.1 Variasi Bahasa dari Segi Penutur .....	21
4.1.1.1 Dialek .....	21
4.1.1.1.1 Dialek Jawa .....	22
4.1.1.1.2 Dialek Sunda .....	42
4.1.1.2 Sosiolek .....	43
4.1.1.2.1 Akrolek .....	44
4.1.1.2.2 Basilek .....	46
4.1.1.2.3 Vulgar .....	51
4.1.1.2.4 Kolokial .....	53
4.1.1.2.5 Jargon .....	57
4.1.1.2.6 Ken .....	60
4.1.2 Variasi Bahasa dari Segi Pemakaian .....	63
4.1.2.1 Variasi Bahasa Sastra .....	63
4.1.3 Variasi Bahasa dari Segi Keformalan .....	68
4.1.3.1 Variasi Bahasa Formal .....	68
4.1.3.2 Variasi Bahasa Santai .....	74
4.1.4 Variasi Bahasa dari Segi Sarana .....	82
4.1.4.1 variasi bahasa tulis .....	82
4.2 Pembahasan .....	85
4.2.1 Penggunaan Variasi Bahasa dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahan El Shirazy .....	86
4.2.2 Implikasi Strategi Variasi Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah .....	92
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>95</b>
5.1. Kesimpulan .....	95
5.2. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Distribusi Variasi Bahasa dari Segi Penutur .....	89
2. Tabel 2 Distribusi Variasi Bahasa dari Segi Pemakaian .....	90
3. Tabel 3 Distribusi Variasi Bahasa dari Segi Keformalan .....	91
4. Tabel 4 Distribusi Variasi Bahasa dari Segi Sarana .....	91
5. Tabel 5 KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP .....	92
6. Tabel 6 KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA .....	92
7. Tabel 7 KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA .....	93

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Usul Judul Skripsi .....	99
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	100
3. Persetujuan Seminar Usul Penelitian .....	102
4. Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian .....	103
5. Bukti Perbaikan Seminar Usul Penelitian .....	105
6. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian .....	106
7. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian .....	107
8. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian .....	109
9. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian .....	110
10. Persetujuan Ujian Skripsi .....	111
11. Kartu Perbaikan Skripsi .....	112
12. Bukti Perbaikan Skripsi .....	114
13. Kartu Bimbingan Skripsi .....	115

**VARIASI BAHASA DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH*  
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi bahasa yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah ujaran yang mengandung variasi bahasa yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih*. Dari analisis yang dilakukan terhadap novel tersebut, terdapat 84 tuturan yang mengandung variasi bahasa. Variasi bahasa tersebut meliputi: (1) variasi bahasa dari segi penutur, (2) variasi bahasa dari segi pemakaian, (3) variasi bahasa dari segi keformalan, dan (4) variasi bahasa dari segi sarana. Variasi bahasa dari segi penutur yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* yaitu variasi dialek dan variasi sosiolek. Variasi dialek yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* terdiri dari dialek Jawa dan dialek Sunda. Adapun variasi sosiolek yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* terdiri dari variasi akrolek, basilek, vulgar, kolokial, jargon, dan ken. Variasi bahasa dari segi pemakaian yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* yaitu variasi bahasa sastra. Variasi dari segi keformalan yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* yaitu variasi bahasa formal yang dan variasi bahasa santai. Adapun variasi bahasa dari segi sarana yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* yaitu variasi bahasa tulis. Dari 84 tuturan, wujud variasi bahasa yang paling banyak digunakan oleh para tokoh cerita dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy adalah variasi dialek Jawa.

**Kata kunci:** variasi bahasa, novel *Ketika Cinta Bertasbih*, dan tokoh cerita

---

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP  
Universitas Sriwijaya (2019)

Nama : Khoirul Umam

NIM : 06021181419001

Dosen Pembimbing : 1) Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

2) Dr. Agus Saripudin, M.Ed

**LANGUAGE VARIATIONS IN NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH*  
BY HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY AND THEIR IMPLICATIONS IN  
LEARNING INDONESIANS**

**ABSTRACT**

This study aims to describe the language variations contained in the novel *Ketika Cinta Bertasbih* by Habiburrahman El Shirazy. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Data and sources of data in this study are utterances that contain variations of language found in novels *Ketika Cinta Bertasbih*. From the analysis carried out on the novel, there are 84 utterances containing variations in language. The language variations include: (1) language variations in terms of speakers, (2) language variations in terms of usage, (3) language variations in terms of formality, and (4) language variations in terms of facilities. Language variations in terms of speakers found in the novel *Ketika Cinta Bertasbih* are dialect variations and sociolec variations. The dialect variations contained in the novel *Ketika Cinta Bertasbih* consist of Javanese dialects and Sundanese dialects. The sociolec variations contained in the novel *Ketika Cinta Bertasbih* consist of akrolek, basilek, vulgar, kolokial, jargon, and ken. Language variations in terms of the usage found in the novel *Ketika Cinta Bertasbih* is a variation of literary language. The variations in formality contained in the novel *Ketika Cinta Bertasbih* are formal language variations and casual language variations. The variation of language in terms of the facilities contained in the novel *Ketika Cinta Bertasbih* is a variation of written language. Of the 84 utterances, the form of language variations that is most widely used by the characters in the novel *Ketika Cinta Bertasbih* by Habiburrahman El Shirazy are variations of the Javanese dialect.

**Key words:** language variations, novels *Ketika Cinta Bertasbih*, and story characters

---

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

NIP 195610011984032001

Pembimbing 2,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial. Oleh karena itu, untuk menjalani suatu kehidupan, manusia memerlukan kegiatan berinteraksi dengan sesama. Kegiatan berinteraksi tersebut akan sulit dilakukan tanpa adanya bahasa, sebab bahasa merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan untuk berinteraksi. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan, (2009:3) yang mengatakan bahwa fungsi utama suatu bahasa ialah sebagai alat komunikasi. Oleh sebab itu, antara bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat dalam kehidupan manusia. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk menyampaikan atau menuangkan suatu gagasan, pendapat, perasaan, juga suatu informasi kepada lawan tutur. Dengan demikian, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hampir dalam setiap kegiatan yang dilakukan, manusia selalu menggunakan bahasa.

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, dan bahasa. Dengan adanya keanekaragaman suku atau penduduknya yang bersifat heterogen (beragam), membuat bahasa Indonesia itu sendiri sebagai bahasa resmi dan bahasa persatuan memiliki banyak ragam atau variasi. Hal tersebut senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Chaer dan Agustina, (2010:61) yang mengatakan bahwa jika penutur suatu bahasa, yang mana penutur tersebut bukanlah merupakan kumpulan manusia yang bersifat homogen atau seragam, maka wujud bahasanya akan menjadi tidak sama atau tidak seragam. Artinya, suatu bahasa akan menjadi bervariasi jika penuturnya merupakan kumpulan manusia yang heterogen.

Variasi bahasa merupakan suatu istilah yang menjadi bahasan pokok dalam kajian ilmu sosiolinguistik yang menjelaskan berbagai variasi atau ragam yang terdapat dalam pemakaian suatu bahasa. Chaer dan Agustina (2010:62) membagi jenis variasi bahasa menjadi empat, yaitu: 1) Variasi dari segi penutur yang meliputi

idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek. 2) Variasi dari segi pemakaian yang disebut fungsiolek. 3) Variasi dari segi keformalan yang meliputi variasi beku, variasi resmi atau formal, variasi usaha, variasi santai, dan variasi akrab. 4) Variasi dari segi sarana yang meliputi variasi tulis dan variasi lisan.

Variasi bahasa tidak hanya disebabkan oleh penuturnya yang bersifat seragam atau heterogen saja, melainkan juga disebabkan oleh kegiatan interaksi sosial yang dilakukan begitu beragam. Hal ini pun senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Chaer dan Agustina, (2010:61) yang mengatakan bahwa terjadinya kevariasian bahasa ini tidak hanya disebabkan oleh penuturnya yang heterogen saja, melainkan juga karena disebabkan oleh kegiatan interaksi sosial yang dilakukan manusia begitu beragam dan kompleks.

Novel merupakan suatu cerita yang menggambarkan suatu kejadian yang luar biasa yang dialami oleh suatu tokoh. Kejadian atau peristiwa yang dialami oleh tokoh cerita biasanya menimbulkan sebuah krisis atau pergolakan batin yang merubah nasib tokoh cerita tersebut. Dalam sebuah novel, terdapat dialog-dialog yang dilakukan oleh para tokoh cerita. Dialog-dialog tersebut merupakan bentuk kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh para tokoh cerita dalam sebuah novel. Tokoh-tokoh cerita yang terdapat dalam sebuah novel juga biasanya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi usia, tingkat sosial dan pendidikan, profesi, maupun suku atau etnis. Oleh karena latar belakang yang berbeda-beda, menyebabkan para tokoh cerita yang terdapat dalam sebuah novel memiliki ragam atau variasi dalam penggunaan bahasanya. Sehingga novel tersebut sarat akan variasi bahasa.

Novel berbeda dengan cerpen. Jika sebuah cerpen dapat dibaca dalam sekali duduk, maka tidak dengan novel. Jumlah kata yang terdapat dalam sebuah novel biasanya terdiri dari 35.000 hingga tak terbatas jumlahnya (Nurgiyantoro, 2013:12-13). Sehingga, untuk menyelesaikannya, dibutuhkan waktu berjam-jam bahkan seharian. Dengan jalan cerita yang begitu panjang, tidak menutup kemungkinan membuat pembaca merasa bosan untuk membacanya, apalagi jika novel tersebut terkesan kurang menarik. Oleh karena itu, sebuah novel harus dibuat semenarik mungkin. Menarik atau tidaknya sebuah novel dapat dilihat dari tema yang diangkat

dalam cerita, alur yang digunakan, dan sebagainya. Namun ada salah satu unsur yang juga sangat berperan penting dalam membuat sebuah novel menjadi lebih menarik, yang banyak orang belum mengetahuinya, yaitu penggunaan variasi atau ragam bahasanya. Sebuah novel akan terlihat lebih menarik jika memuat variasi-variasi bahasa dalam dialog-dialog yang dilakukan oleh tokoh cerita. Selain itu, dengan adanya variasi bahasa yang digunakan oleh para tokoh dalam sebuah novel, pembaca dapat dengan mudah mengetahui latar belakang dan watak tokoh cerita tersebut, misalnya jika tokoh cerita menggunakan variasi dialek Jawa, maka dapat diketahui bahwa tokoh tersebut merupakan orang Jawa, jika tokoh cerita menggunakan variasi bahasa yang bersifat Vulgar, maka dapat diketahui bahwa tokoh tersebut memiliki watak yang keras, pemarah, dan sebagainya. Oleh alasan itulah peneliti tertarik untuk melakukan kajian mengenai variasi bahasa dalam sebuah novel.

Novel *Ketika Cinta Bertasbih* merupakan salah satu novel *mega best seller* yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy. Novel *Ketika Cinta Bertasbih* merupakan novel pembangun jiwa yang diterbitkan oleh Republika. Novel ini menceritakan kisah perjuangan hidup dan perjuangan dalam mencari cinta sejati seorang pemuda sederhana dan sangat teguh memegang nilai-nilai syariat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-harinya, pemuda tersebut bernama Khairul Azzam. Habiburrahman El Shirazy, penulis novel *Ketika Cinta Bertasbih*, merupakan seorang sarjana lulusan Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Ia lahir di kota Semarang, Jawa Tengah, 30 September 1976. Dengan latar belakang kehidupannya yang berasal dari Jawa, ia banyak menuangkan bahasa maupun kebudayaan Jawa dalam Novel yang ia tulis. Salah satunya adalah Novel *Ketika Cinta Bertasbih*. Oleh karena itu, Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu novel yang mengandung banyak variasi bahasa, salah satunya adalah variasi dialek Jawa. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut:

“*Nduk*, aku ingin bicara sebentar denganmu bisa?” kata Abahnya, dengan wajah serius.

“*Inggih*, bisa Abah.” Jawabnya sambil menghadapkan seluruh wajahnya pada sang Abah. (El Shirazy, 2008:14)

Kutipan di atas termasuk dalam variasi *dialek*. Dialek merupakan variasi bahasa yang berasal dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang bertempat tinggal di suatu wilayah atau kawasan tertentu (Chaer dan Agustina, 2010:63). Pada kutipan dialog di atas, tokoh cerita menggunakan dialek Jawa. Penggunaan dialek Jawa tersebut dapat diketahui dari kosa kata atau pilihan kata yang digunakan. Variasi dialek Jawa dari kutipan di atas dapat dilihat pada kata *Nduk* dan *inggih*. Kata *Nduk* merupakan nama panggilan atau sapaan yang ditujukan untuk seorang perempuan yang usianya masih muda atau dikategorikan usia remaja. Sedangkan kata *inggih* merupakan kata yang digunakan untuk menyatakan persetujuan, membenarkan, menegaskan, dan sebagainya. Kata *inggih*, jika diartikan dalam bahasa Indonesia bermakna *iya* atau *ya*.

Dari contoh di atas dapat diketahui bahwa novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy mengandung banyak variasi bahasa, salah satunya adalah variasi *dialek Jawa*. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti variasi bahasa dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah jenis-jenis variasi bahasa yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi bahasa yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah

pengetahuan mengenai wujud variasi bahasa dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pemahaman guru maupun siswa mengenai penggunaan variasi bahasa. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi pembelajaran teks cerpen dan novel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2000). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. F. (2006). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- El Shirazy, H. (2008). *Ketika Cinta Bertasbih*. Jakarta: Republika.
- Fujiastuti, A. (2014). Ragam Bahasa Transaksi Jual Beli di Pasar Inten Bantul. *Jurnal Bahastra*. 32(1): 15-33.
- Hasan, M. Z. (2001). *Karakteristik Penelitian Kualitatif: Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Mahkamah, S. H. & Sabardila, A. (2005). Variasi Bahasa Lisan Penjual dan Pembeli di Pasar Gede Kota Surakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 6(1): 85-98.
- Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pujiono, Mhd. (2014). Variasi Bahasa Jepang dalam Bentuk Iklan Produk Makanan dan Minuman di Medan. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia Dan Pembelajaran*. 1(2): 140-146.
- Raharjo, M. D. (2001). *Bahasa Jawa Krama*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Rahmawati, F. P. & Sumarlan. (2016). Variasi Bahasa pada Tayangan Kick Andy dalam Episode “Ngelmu Sampai Mati”. *Kajian Linguistik dan Sastra*. 1(2): 137-145.
- Sumarsono. (2008). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susilawati, E. & Yunus. (2017). Variasi Bahasa dalam Novel Peyempuan Karya @Peyem. *Jurnal Bastra*. 1(4): 1-14.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulasma, L. 2017. Variasi Bahasa dalam Acara Talk Show Mata Najwa Maret 2016 dan Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*. 1-9.